RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

PROGRAM STUDI FARMASI FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FARMASI

UNIVERSITAS GUNADARMA

MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MATA KULIAH	BOBOT (SKS)		SEMESTER	TGL
FARMASI RUMAH SAKIT	IT072225	FARMASI KLINIK	T : 2 SKS	P : Wajib	VIII	13/09/2023

OTORISASI	PENGEMBANG RPS	KOORDINATOR MATA KULIAH	KETUA PROGRAM STUDI
	apt. Eka Pebi Hartianty, M. Farm.	apt. Eka Pebi Hartianty, M. Farm.	Prof. Dr. apt. Sugeng Riyanto, M.S

Capaian Pembelajaran (CP)

Program Studi:

Sikap

(S3) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;

(S9) Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri

Pengetahuan

(P3) Menguasai konsep teoritis ilmu manajemen dan administrasi secara mendalam terkait kepemimpinan dan manajemen.

(P4) Menguasai konsep teoritis regulasi bidang farmasi secara mendalam untuk praktik profesional, legal dan etik kefarmasian.

Keterampilan khusus

(KK2) Mampu melakukan pelayanan sediaan farmasi sesuai prosedur

(KK6) Mampu menerapkan ketentuan perundang-undangan dan etik kefarmasian secara bertanggung-jawab

Keterampilan umum

(KU5) Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.

Mata Kuliah

(CPMK.1) Mampu menguasai konsep teoritis tentang rumah sakit.

(CPMK.2) Mampu menguasai konsep teoritis tentang instalasi farmasi rumah sakit (IFRS).

(CPMK.3) Mampu menguasai konsep teoritis tentang Komite farmasi dan terapi (KFT).

	(CPMK.4) Mampu menguasai konsep tentang sistem formularium rumah sakit. (CPMK.5) Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis tentang pelayanan dan pengendalian obat di rumah sakit. (CPMK.6) Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis tentang pengemasan obat di rumah sakit. (CPMK.7) Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis tentang sistem distribusi obat untuk rawat inap. (CPMK.8) Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis tentang pelayanan farmasi ambulatory. (CPMK.9) Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis tentang penerapan pelayanan farmasi klinik. (CPMK.10) Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis tentang peran farmasi dalamProgram Pengendalian Resistensi Antimikroba (PPRA) dan *Central Sterile Supply Departemen* (CSSD). (CPMK.11) Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis tentang keselamatan pasien di instalasi farmasi. (CPMK.12) Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis tentang jaminan mutu instalasi farmasi rumah sakit. (CPMK.13) Mahasiswa mampu merancang konsep organisasi dan system manajemen pelayanan IFRS.
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini akan membahas tentang konsep kefarmasian di rumah sakit, fungsi-fungsi serta penerapan di lapangan dalam praktek kefarmasian di rumah sakit sesuai standar pelayanan kefarmasian di rumah sakit di Indonesia.
Pustaka	**Utama:** 1. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit. 2. Permenkes RI No.3 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan perijinan Rumah Sakit. 3. Perpres RI No. 77 tahun 2015 tentang Pedoman Organisasi Rumah Sakit. 4. Permenkes RI No. 129/Menkes/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit. 5. Permenkes no. 72 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan kefarmasian di rumah sakit. 6. Kemenkes RI tentang Petunjuk teknis standar pelayanan kefarmasian di rumah sakit. Tahun 2019. 7. Depkes RI tentang Pedoman kerja untuk komite farmasi dan terapi rumah sakit. Tahun 1998. 8. Kepmenkes RI No. HK.01.07/Menker/200/2020 tentang Pedoman Penyusunan Formularium Rumah Sakit. 9. Farmasi rumah sakit teori dan penerapan. EGC. Jakarta. 2004. 10. Farmasi Klinik Teori dan Penerapan. EGC. Jakarta, 2005. 11. Depkes RI Tentang Pedoman instalasi pusat sterilisasi di rumah sakit. Tahun 2009. 12. Permenkes No. 8 tahun 2015 tentang program pengendalian resistensi antimikroba di ruak sakit. 13. Depkes RI Tentang Tanggung jawab apoteker terhadap keselamatan pasien. Tahun 2008. **Penunjang:** 14. Rovers, J.P et.al, Second edition., A Practical Guide to Pharmaceutical Care., WHO, Washington, D.C., 2003 15. Cipolle, R.J. et al., Pharmaceutical Care Practice., McGraw-Hill, New York, 1998
Media Pembelajaran	Proyektor, Laptop, Komputer
Mata Kuliah Prasyarat	1. Manajemen Farmasi 2. Farmasi Klinik
Metode Pembelajaran	1. Ceramah/Kuliah

	2. *Project Based Learning* 3. Praktik Laboratorium 4. *Self-Learning* (V-Class) 5. Diskusi Kelompok 6. *Case Study* 7. *Live Broadcasting*

MINGGU	CP MATA KULIAH	MATERI PEMBELAJARAN	METODE/ STRATEGI PEMBELAJARAN	PENILAIAN			REFERENSI
				INDIKATOR	BENTUK	BOBOT	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Mampu menguasai konsep teoritis tentang rumah sakit	a. Defenisi RS b. Tugas dan fungsi RS c. Klasifikasi RS menurtut peraturan perundang-undangan d. Organisasi RS	1	Mampu menjelaskan konsep tentang rumah sakit	Tanya jawab dan diskusi	0	1,2,3
2	Mampu menguasai konsep teoritis tentang instalasi farmasi rumah sakit (IFRS)	a. Defenisi IFRS b. Tugas dan tanggung jawab IFRS c. Lingkup dan fungsi IFRS d. Organisasi IFRS secara umum	1	Mampu menjelaskan konsep tentang instalasi farmasi rumah sakit	Tanya jawab dan diskusi	0	2,3,6,9
3		e. Standar pelayanan IFRS	1	Mampu memahami dan mempresentasikan tentang standar pelayanan IFRS	Tanya jawab dan diskusi	0	
4	Mampu menguasai konsep teoritis tentang Komite farmasi dan terapi (KFT)	a. Defenisi KFT b. Tugas dan fungsi KFT c. Organisasi KFT d. Wewenang dan kebijakan KFT	1	Mampu menjelaskan konsep tentang Komite farmasi dan terapi	Tanya jawab dan diskusi	0	5,7,8,9
5	Mampu menguasai konsep tentang sistem formularium rumah sakit	a. Defenisi Formularium b. Fungsi Formularium c. Tahapan penyusunan formularium RS	1	Mampu menjelaskan konsep tentang sistem formularium rumah sakit	Tanya jawab dan diskusi	0	8,9

		d. Sistematika Formularium RS e. Kriteria pemilihan obat yang masuk formularium f. Reviisi dan review Formularium RS g. Pemantauan dan evaluasi penggunaan formularium RS					
6	Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis tentang system manajemen obat di rumah sakit	a. Kebijakan manajemen obat di RS b. Sistem manajemen obat di RS	1	Mampu menjelaskan konsep tentang system manajemen obat di rumah sakit	Tanya jawab dan diskusi	0	5,6,9
7	Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis tentang pengemasan obat di rumah sakit	a. Fungsi kemasan b. Persyaratan untuk wadah kemasan c. Jenis proses pengemasan d. Prinsip pemilihan wadah e. Pengemasan ulang f. Kemasan obat untuk pasien	1	Mampu menjelaskan konsep tentang pengemasan obat di rumah sakit	Tanya jawab dan diskusi	0	5,6,9
8	Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis tentang sistem distribusi obat untuk rawat inap	a. Jenis sistem distribusi obat untuk pasien rawat inap b. Prinsip perencanaan sistem distribusi obat untuk pasien rawat inap	1	Mampu menjelaskan konsep tentang sistem distribusi obat untuk rawat inap	Tanya jawab dan diskusi	0	5,6,9
9	Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis tentang pelayanan farmasi ambulatory	a. Tanggung jawab farmasi dalam pelayanan pasien ambulatory b. Prinsip pelayanan farmasi untuk pasien ambulatory	1	Mampu menjelaskan konsep tentang pelayanan farmasi ambulatory	Tanya jawab dan diskusi	0	5,6,9

10	Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis tentang penerapan pelayanan farmasi klinik	a. Konsep pelayanan farmasi berbasis farmasi klinik b. Penggolongan pelayanan farmasi klinik c. Kriteria penetapan prioritas pelayanan farmasi klinik d. Peran penting sumber daya manusia dalam pelayanan farmasi klinik e. Evaluasi dan pengembangan pelayanan farmasi klinik	1	Mampu menjelaskan konsep tentang penerapan pelayanan farmasi klinik	Tanya jawab dan diskusi	0	5,6,9,10
UJIAN TENGAH SEMESTER						**20**	
11	Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis tentang peran farmasi dalamProgram Pengendalian Resistensi Antimikroba (PPRA) dan *Central Sterile Supply Departemen* (CSSD)	a. PPRA 1) Pengertian PPRA 2) Tim PPRA 3) Peran inatalasi farmasi dalam tim PPRA b. CSSD 1) Pengertian CSSD 2) Peran CSSD 3) Peran farmasi dalam CSSD 4) Struktur organisasi CSSD Prinsip alur pelayanan CSSD	1	Mampu menjelaskan konsep tentang peran farmasi dalamProgram Pengendalian Resistensi Antimikroba (PPRA) dan *Central Sterile Supply Departemen* (CSSD)	Tanya jawab dan diskusi	0	11,12
12	Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis tentang keselamatan pasien di instalasi farmasi	a. Konsep keselamatan pasien b. Keselamatan pasien dalam pelayanan farmasi	1	Mampu menjelaskan konsep tentang keselamatan pasien di instalasi farmasi	Tanya jawab dan diskusi	0	5,6,9,13

		c. Peran penting tenaga kefarmasian dalam keselamatan pasien d. Prinsip pencatatan dan pelaporan keselamatan pasien					
13		e. Potensi masalah keselamatan pasien yang dapat terjadi pada pelayanan farmasi rumah sakit	1,6	Mampu memahami dan mempresentasikan potensi masalah keselamatan pasien yang dapat terjadi pada pelayanan farmasi rumah sakit	Tugas Membuat makalah dan presentyasi kelompok tentang potensi masalah keselamatan pasien yang dapat terjadi pada pelayanan farmasi rumah sakit	30	
14	Mahasiswa mampu mensimulasikan alur sistem distribusi obat di rumah sakit	Simulasi alur distribusi obat di rumah sakit	2	Mampu membuat simulasi alur distribusi obat di rumah sakit	Video simulasi alur system distribusi obat di rumah sakit	30	1-15
UJIAN AKHIR SEMESTER						**20**	

FORMAT RANCANGAN TUGAS 1

Nama Mata Kuliah	**: Farmasi Rumah sakit**	**SKS**	**: 2**
Program Studi	**: Farmasi**	**Pertemuan ke**	**: 13**
Fakultas	**: Ilmu Kesehatan dan Farmasi**		

A. TUJUAN TUGAS :

Mampu membuat makalah dan mempresentasikan tentang potensi masalah keselamatan pasien yang dapat terjadi pada pelayanan farmasi rumah sakit.

B. URAIAN TUGAS :

1. Obyek Garapan
   Potensi masalah keselamatan pasien yang dapat terjadi pada pelayanan farmasi rumah sakit.
2. Metode atau Cara pengerjaan
   a. Carilah referensi dan lakukan pengamatan secara langsung terkait potensi masalah keselamatan pasien di pelayanan farmasi rumah sakit.
   b. Buat pengkajian tentang potensi masalah keselamatan pasien di pelayanan farmasi rumah sakit sesuai tema dari kelompok kerja yang sudah ditetukan:
   c. Buat makalah dari hasil pengkajian kelompok.
   d. Buat presentasi kelompok yang akan di sampaikan pada pertemuan ke-13.
3. Deskripsi Luaran tugas yang dihasilkan :
   a. Isi makalah sesuai dengan tema tugas yang diberikan.
   b. Presentasi kelompok.
   c. Tugas diserahkan dalam bentuk makalah dan presentasi dikirimkan melalui surel ke VClass, dan di presentasikan.
   d. Makalah terdiri dari atas : Cover (Judul, Logo Gunadarma, Penyusun, Tahun), Daftar Isi, Pendahuluan (gambaran umum isi presentasi), Isi paper, Sumber pustaka.
   e. Makalah menggunakan kertas A4, Huruf Times new roman, judul Bab 14 point dengan bold, judul sub bab 12 point dengan bold, isi 12 point, spasi 1,15, margin: atas 3, bawah 2,5, kiri 3, kanan 2,5.

C. KRITERIA PENILAIAN (30)

1. Daya tarik komunikasi/teknik presentasi kelompok
2. Kelengkapan dan kebenaran isi makalah kelompok dengan regulasi yang berlaku

SKEMA PENILAIAN KOMPETENSI

KRITERIA 1 : Daya tarik komunikasi/teknik presentasi kelompok

DIMENSI	SANGAT MEMUASKAN	MEMUASKAN	BATAS	KURANG MEMUASKAN	DI BAWAH STANDAR	SKOR
Isi	Memberi inspirasi pendengar untuk mencari lebih dalam	Menambah wawasan	Pembaca masih harus menambah lagi informasi dari beberapa sumber	Informasi yang disampaikan tidak menambah wawasan bagi pendengarnya	Informasi yang disampaikan menyesatkan atau salah	10
Organisasi	Sangat runtut dan integratif sehingga pendengar dapat mengkompilasi isi dengan baik	Cukup runtut dan memberi data pendukung fakta yang disampaikan	Tidak didukung data, namun menyampaikan informasi yang benar	Informasi yang disampaikan tidak ada dasarnya	Tidak mau presentasi	5
Gaya Presentasi	Menggugah semangat pendengar	Membuat pendengar paham, hanya sesekali saja memandang catatan	Lebih banyak membaca catatan	Selalu membaca catatan (tergantung pada catatan)	Tidak berbunyi	5

KRITERIA 2 : Kelengkapan dan kebenaran makalah kelompok sesuai dengan regulasi yang berlaku

DIMENSI	SANGAT MEMUASKAN	MEMUASKAN	BATAS	KURANG MEMUASKAN	DI BAWAH STANDAR	SKOR
Kelengkapan dan kebenaran isi makalah kelompok sesuai dengan tema yang diberikan	Isi makalah jelas, terarah dan rinci sesuai dengan pembahasan pada persentasi serta menggunakan bahasa sendiri	Membuat makalah namun tidak terarah dan tidak rinci	Makalah berupa copy paste dari presentasi	Makalah tidak sesuai presentasi	Tidak ada makalah	10

FORMAT RANCANGAN TUGAS 2

Nama Mata Kuliah	**: Farmasi Rumah sakit**	**SKS**	**: 2**
Program Studi	**: Farmasi**	**Pertemuan ke**	**: 14**
Fakultas	**: Ilmu Kesehatan dan Farmasi**		

A. TUJUAN TUGAS :

Mampu merancang konsep alur simulasi distribusi obat pasien di rumah sakit.

B. URAIAN TUGAS :

1. Obyek Garapan

   Pelayanan distribusi obat pasien di rumah sakit.
2. Metode atau Cara pengerjaan
   a. Carilah regulasi dan referensi terkait pelayanan distribusi obat pasien di rumah sakit.
   b. Lakukan pengkajian rencana konsep pelayanan distribusi obat pasien di rumah sakit sesuai dengan tema yang ditentukan.
   c. Buat buat dalam bentuk audiovisual dan ditayangkan dan di diskusikan hasilnya di pertemuan ke-14.
3. Deskripsi Luaran tugas yang dihasilkan :
   a. Audiovisual simulasi berisikan konsep alur simulasi distribusi obat pasien di rumah sakit sesuai tema yang sudah ditentukan.
   b. Tugas diserahkan dalam bentuk Audiovisual dikirimkan melalui VClass, maksimal pada pertemuan ke-13.

C. KRITERIA PENILAIAN (30)

1. Kesesuaian konsep dengan tujuan dan regulasi yang berlaku
2. Daya tarik komunikasi/teknik presentasi kelompok
3. Kelengkapan dan kebenaran isi makalah kelompok

SKEMA PENILAIAN KOMPETENSI

KRITERIA 1: Kesesuaian konsep dengan tujuan dan regulasi yang berlaku

DIMENSI	SANGAT MEMUASKAN	MEMUASKAN	BATAS	KURANG MEMUASKAN	DI BAWAH STANDAR	SKOR
Kesesuaian konsep dengan tema dan regulasi yang berlaku	Ada kesesuaian antara konsep dengan tema dan regulasi, serta mampu menjelaskan secara baik disertai dengan referensi yang valid	Ada kesesuaian antara konsep dengan tema dan regulasi, serta mampu menjelaskan dengan baik	Ada kesesuaian antara konsep dengan tema, tetapi kurang mampu menjelaskan kesesuaian dengan regulasi	Tidak sesuai antara konsep dengan tema tujuan dan regulasi	Tidak ada hasil	15

KRITERIA 2 : Hasil Audiovisual

DIMENSI	SANGAT MEMUASKAN	MEMUASKAN	BATAS	KURANG MEMUASKAN	DI BAWAH STANDAR	SKOR
Isi audiovisual	Memberi inspirasi pendengar untuk mencari lebih dalam	Menambah wawasan	Penonton masih harus menambah lagi informasi dari beberapa sumber	Informasi yang disampaikan tidak menambah wawasan bagi penontonnya	Informasi yang disampaikan menyesatkan atau salah	15